

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan social, penalaran, dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga. Sekarang ini olahraga merupakan salah satu bagian hidup yang terpenting dari aktivitas hidup manusia, karena kegiatan olahraga yang dilakukan secara teratur dan terencana akan dapat meningkatkan kebugaran jasmani seseorang. Oleh karena itu olahraga sangat berperan dalam meningkatkan kualitas manusia seutuhnya yakni sehat jasmani dan rohani, tangguh serta disiplin, berjiwa sportifitas yang tinggi meningkatkan prestasi.

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, guru harus berupaya untuk lebih kreatif dalam memilih olahraga yang sesuai dengan karakteristik siswanya. yang mencakup aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral. Tujuan tersebut tidak akan tercapai dengan sendirinya, tetapi harus melalui proses pengajaran dan pembelajaran yang dikelola dengan sebaik-baiknya. Untuk menciptakan pembelajaran yang baik berbagai komponen penting harus sangat diperhatikan oleh guru pendidikan jasmani. Salah satu diantaranya adalah pemilihan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk menunjang proses pembelajaran yang sangat efektif, banyak membutuhkan referensi-referensi mengenai pemilihan model pembelajaran yang optimal dalam pelajaran pendidikan jasmani karena pada dasarnya pendidikan jasmani dan olahraga ini bertempat diluar lapangan dan lebih dominan mempraktekan teori-teori yang ada pada referensi tersebut. Selama ini dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, dalam penyampaian materi pembelajaran guru pendidikan jasmani menggunakan contoh gerakan yang dilakukan oleh guru itu sendiri. Hal itu tidak dapat dipermasalahkan, namun dalam pemberian contoh gerakan terkadang guru

pendidikan jasmani mengabaikan gerakan-gerakan yang efektif, efisien dan aman dalam olahraga atletik.

Atletik merupakan unsur olahraga terpenting pada suatu penyelenggaraan olimpiade. Hal ini dikarenakan pengembangan dan peningkatan prestasi olahraga lain dapat dicapai melalui latihan nomor-nomor atletik, khususnya dalam peningkatan kondisi fisik. Nilai edukatif dari cabang atletik dapat dijadikan dukungan dalam pengembangan sumber daya manusia yang potensial di bidang olahraga. Salah satu nomor pada cabang atletik adalah tolak peluru. Faktor tersebut ada yang bersifat internal misalnya ; bakat, emosi, suasana hati, motivasi dan lain-lain. Sedangkan faktor yang bersifat eksternal diantaranya ; faktor pelatih, sarana dan prasarana, lingkungan dan sosial budaya. Prestasi pada cabang atletik dapat dicapai melalui latihan yang khusus dan teratur dalam jangka waktu yang relatif lama. Potensi yang cocok dengan cabang olahraga yang ditekuninya seperti keadaan fisik, penguasaan teknik dan persyaratan lainnya semestinya dimiliki oleh seorang atlet. Materi atletik merupakan salah satu yang diajarkan pada siswa kelas XI Perikanan SMK Negeri 2 Limboto. Sedikit sekali siswa yang bersemangat untuk mengikuti materi ini. Dikarenakan ada beberapa masalah yang mengganggu proses pembelajaran tersebut. Salah satu permasalahannya adalah kurang berkembangnya proses pembelajaran penjasorkes di sekolah tersebut, terbatasnya sarana dan prasarana yang ada, baik kualitas maupun kuantitasnya. Berdasarkan pengamatan saya penulis, siswa kelas XI Perikanan SMK Negeri 2 Limboto belum mampu membedakan antara gerakan menolak dengan melempar. Dengan adanya model pembelajaran *drill* ini maka siswa diharapkan mampu melakukan gerakan tolak peluru secara benar.

Siswa banyak yang belum mencapai Kriteia Ketuntasan Minimal (KKM) untuk materi tolak peluru tersebut. Dari data yang didapat penulis menyimpulkan bahwa kurang dari 25% siswa yang mampu mencapai KKM, dengan nilai KKM 75 % . Penulis memilih SMK Negeri 2 Limboto sebagai lokasi untuk penelitian dikarenakan siswa di SMK Negeri 2 Limboto memiliki prestasi yang cukup baik di bidang olahraga, selain itu siswanya pun juga menyukai pelajaran olahraga. Sedangkan alasan memilih materi tolak peluru gaya *O'Brien* karena hanya

sebagian siswa saja yang bisa melakukan olahraga ini dengan alasan medianya terlalu berat dan siswa juga tidak terlalu memahami dengan adanya gaya *O'Brien* ini. Selain itu sarana dan prasarana yang tidak memadai juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah tersebut.

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam melakukan proses pembelajaran tolak peluru gaya *o'brien* belum menggunakan variasi-variasi permainan, sehingga pembelajaran dirasa apa adanya. Pembelajaran yang diadakan di sekolah ini hanya sesuai dengan materi tanpa ada pemanasan atau permainan terlebih dahulu yang membuat siswa merasa tertarik dengan pelajaran ini. Dari permasalahan-permasalahan tersebut di atas, maka dipandang penting adanya pengaruh model pembelajaran *drill* terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan materi tolak peluru gaya *o'brien* dengan memanfaatkan sarana baru yang dibuat oleh peneliti, untuk menjadikan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan serta hasil belajar yang dicapaipun diharapkan lebih baik dari pada pembelajaran sebelumnya, yang sekaligus bermanfaat bagi perkembangan dan pertumbuhan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas membuat peneliti tertarik untuk mendalami penelitian ini dengan judul yaitu : “Pengaruh Model Pembelajaran *Drill* Terhadap Hasil Belajar Tolak Peluru Gaya *O'Brien* Pada Siswa Kelas XI Perikanan SMK Negeri 2 Limboto.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di lihat suatu gambaran tentang permasalahan yang akan di hadapi ialah teridentifikasi masalah yang ada. Sebagian besar siswa belum memahami mencermati tentang materi tolak peluru gaya *o'brien*. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut ‘’ Apakah ada pengaruh model pembelajaran *drill* terhadap hasil belajar tolak peluru gaya *o'brien* pada siswa kelas XI Perikanan SMK Negeri 2 Limboto akan meningkat ?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *drill* terhadap hasil belajar tolak peluru gaya *o'brien* pada siswa kelas XI perikanan SMK Negeri 2 Limboto.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini terhimpun dalam dua hal yaitu :

A. Manfaat Praktis

Diharapkan nantinya setelah penelitian ini semua pihak yang terlibat terutama pelatih, Pembina olahraga, guru olahraga dan siswa secara keterampilan atau kemampuan dalam usaha meningkatkan prestasi hasil belajar tolak peluru gaya *o'brien* pada nomor cabang atletik siswa kelas XI Perikanan SMK Negeri 2 Limboto bertambah secara praktis.

B. Manfaat Teoritis

- 1.) Bagi siswa, menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran.
- 2.) Bagi guru, menjadi referensi dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah tersebut.
- 3.) Bagi sekolah, menjadi pedoman dalam menentukan metode yang akan digunakan dalam proses mengajar.
- 4.) Bagi peneliti, sebagai modal setelah jadi tenaga pengajar dalam sekolah tersebut.